

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial stress* masyarakat kota Padang pada masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan

1. Pendapatan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial stress* masyarakat kota Padang pada masa pandemi covid-19. Artinya tingkat pendapatan diterima oleh masyarakat kota Padang mempengaruhi kondisi *financial stress* masyarakatnya. Ketika kondisi pendapatan masyarakat mengalami penurunan maka kondisi *financial stress*nya akan meningkat. Hal ini dikarenakan pendapatan berguna untuk menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat kota Padang.
2. Usia tidak berpengaruh terhadap *financial stress* masyarakat kota Padang pada masa pandemi covid-19. Artinya tingkatan usia baik yang remaja sampai dewasa dalam usia produktif tidak mempengaruhi kondisi *financial stress* masyarakatnya. Hal ini dikarenakan pada usia produktif, masyarakat telah memiliki pekerjaan yang baik dan pendapatan yang tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.
3. *Financial Literacy* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *financial stress* masyarakat kota Padang saat masa pandemi covid-19. Artinya saat tingkat literasi keuangan dalam masyarakat tersebut tinggi, menyebabkan stres keuangan tersebut

semakin tinggi juga. Hal ini dikarenakan masyarakat yang telah meleak investasi untuk masa depan, dimana kadang bisa melupakan bagian-bagian dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga menyebabkan terkendalanya kondisi keuangan pada masa sekarang.

4. *Financial behavior* tidak berpengaruh terhadap *financial stress* masyarakat kota Padang pada masa pandemi covid-19. Artinya perilaku keuangan yang diterapkan oleh masyarakat kota Padang tidak mempengaruhi kondisi *financial stress* masyarakatnya. Hal ini dikarenakan perilaku keuangan masyarakat pada masa covid-19 ini, telah melakukan penghematan dalam pengelolaan keuangan, sehingga tidak berpengaruh dalam menunjang kebutuhan sehari-harinya.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Pihak Akademisi

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan sanggup memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terhadap *financial stress*. Dari penelitian ini dapat dilihat variabel yang memberikan pengaruh positif serta signifikan yaitu variabel *financial literacy*.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat membantu masyarakat dalam memberikan seminar dalam pengelolaan keuangan secara bijak. Hal ini dapat membuat masyarakat dapat mengatur kondisinya pada masa ini dan masa yang akan datang

sehingga tidak mudah mengalami tekanan keuangan pada saat wabah terjadi seperti covid-19

3. Pihak Masyarakat

Penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar oleh masyarakat terkait hal-hal yang mempengaruhi tekanan keuangan masyarakat. Dengan hal tersebut maka, masyarakat perlu mengelola keuangan dengan bijak, tidak hanya untuk masa yang akan datang saja, tetapi juga sudah mencukupi untuk masa sekarang agar tidak merasa stres menghadapi masalah keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melaksanakan riset ini, peneliti menyadari banyak keterbatasan serta hasil yang tidak sempurna. Dengan keterbatasan tersebut diharapkan bisa lebih dicermati lagi untuk riset yang akan hendak dilakukan kedepannya. Adapun keterbatasan yang peneliti dapatkan yaitu:

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti objek penelitian pada masyarakat kota Padang.
2. Waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan dan memproses data penelitian ini terbatas
3. Ada lima variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendapatan, usia, *financial literacy* dan *financial behavior*, sehingga tidak dapat

menggambarkan secara keseluruhan hal-hal yang mempengaruhi *financial stress*.

5.4 Saran

Berkaitan dengan penjelasan implikasi dan hal yang membatasi penelitian yang peneliti sampaikan, oleh karena itu peneliti memiliki beberapa saran :

1. Akademisi

Alangkah lebih baiknya jika menambahkan variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap terhadap *financial stress* seperti *financial concern*, *financial well-being*, *financial planning* bagi pihak akademisi yang ingin melakukan penelitian ini lebih lanjut.

2. Pemerintah

Pemerintah dapat melakukan program-program yang menggiatkan tentang pengelolaan keuangan secara baik dan benar kepada masyarakat, agar ketika literasi keuangan masyarakat semakin baik dapat membuat masyarakat tidak mengalami stress keuangan karena pengelolaan untuk hal penting tersebut salah porsinya.

3. Pihak Masyarakat

Penelitian yang peneliti hasilkan ini dapat menjadi tinjauan terkait masalah tekanan keuangan yang sering terjadi karena kurang bijaknya membagi

dan mengelola keuangan dengan baik dan benar. Masyarakat perlu membagi hal yang menyangkut tentang keuangan dengan mencukupkan untuk hari ini dan menginvestasikan sebagian untuk masa depan.

